

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Besarnya masalah jumlah peningkatan perempuan *plus size* di Indonesia semakin nyata baik di kota besar maupun di kota kecil. Masalah tersebut telah diakui sebagai masalah kesehatan global oleh Badan Kesehatan Dunia yaitu World Health Organization (WHO), dikarenakan pada era sekarang adanya kemudahan dan praktis dalam mendapatkan makanan baik dari segi proses pembuatan maupun proses mendapatkannya (Yekti,2010). Jumlah perempuan *plus size* lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki *plus size*. Dibuktikan dengan adanya riset dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 bahwa prevalensi nasional obesitas orang dewasa (usia di atas 18 tahun) di Indonesia pada perempuan 32,9 % dan pada laki-laki 19,7 %. Faktor yang menyebabkan perempuan *plus size* lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki *plus size*, antara lain metabolisme perempuan lebih lambat dari pada pria.

Disamping masalah peningkatan jumlah perempuan *plus size* terdapat masalah lainnya bagi perempuan *plus size* yaitu perempuan *plus size* mengalami keterbatasan dirinya untuk mengeksplorasi diri dan potensinya. Pendiri komunitas Xtra-L dan Miss Big Indonesia, Ririe Bogar mengatakan, *fashion* menjadi masalah nomor satu bagi perempuan *plus size* karena *fashion* memiliki fungsi sebagai ekspresi individualistik, aspek komunikatif, menciptakan citra diri dan sebagai bagian dari *lifestyle* atau gaya hidup. Saat ini dunia *fashion* di Indonesia menggambarkan gaya hidup masyarakat yang *modern*, mengikuti tren dan *fashionable*. Pada Kenyataannya, Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk mayoritas beragama islam sebab itu banyak masyarakatnya bergaya busana yang mengikuti aturan agama islam. Menurut Sapta Nirwandar sebagai mantan wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatakan bahwa Indonesia memiliki potensi sebagai salah satu pusat mode dunia, khususnya untuk busana muslim. Pada akhirnya banyak perempuan *plus size* mengalami kesulitan mencari busana muslim yang sesuai dengan ukuran tubuhnya dan nyaman dikarenakan masih sedikitnya *fashion brand* yang mewadahi kebutuhan *fashion* busana muslim untuk perempuan *plus size*.

Sedikitnya *fashion brand* yang mewadahi kebutuhan *fashion* busana muslim untuk perempuan *plus size* menjadi peluang bisnis yang sangat besar. Salah satu *fashion brand* yang merespon peluang bisnis tersebut adalah *brand* Valisha. Valisha didirikan oleh Irma Nursubciana. Valisha memproduksi busana muslim yang terinspirasi dari *casual style* yaitu busana yang nyaman digunakan sehari-hari serta beberapa desain busana Valisha terdapat sedikit sentuhan unsur garis dan warna *romantic*. Pada beberapa bulan terakhir Valisha mengalami kenaikan penjualan pada size XL dan size XXL serta banyak *customer* yang menanyakan size diatas XXL. Sebab itu Valisha ingin membuat busana muslim untuk perempuan *plus size* tetapi tetap menggunakan ciri khas *brand* yaitu *casual style*, unsur garis dan warna *romantic*.

Dari pemaparan diatas perancangan kali ini membantu brand Valisha dalam merancang busana muslim *ready-to-wear* untuk perempuan *plus size* tetapi tetap menggunakan ciri khas *brand* yaitu *casual style*, unsur garis dan warna *romantic*. Agar dapat membuat busana muslim *ready-to-wear* yang nyaman untuk perempuan *plus*

size dan sesuai dengan ciri khas brand Valisha dengan cara merancang potongan pola, menegaskan garis detail pada rancangan pola menggunakan potongan kain serta membuat motif garis vertikal dan garis organis menggunakan teknik digital printing.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang muncul adalah :

1. Adanya kesulitan pada *brand* Valisha dalam merancang busana muslim *ready-to-wear* untuk perempuan *plus size*.
2. Belum adanya penerapan ciri khas *brand* Valisha pada rancangan busana muslim *ready-to-wear* untuk perempuan *plus size*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang muncul adalah :

1. Bagaimana cara merancang busana muslim *ready-to-wear* untuk perempuan *plus size* pada *brand* Valisha?
2. Bagaimana cara menerapkan ciri khas *brand* Valisha pada rancangan busana muslim *ready-to-wear* untuk perempuan *plus size* ?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka yang dibahas dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Merancang busana muslim untuk perempuan *plus size* dengan menggunakan ciri khas *brand* Valisha.
2. Perancangan kali ini ditujukan pada perempuan yang memiliki ukuran bentuk tubuh XXL++ atau memiliki lingkar badan diatas 120 cm.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Membantu *brand* Valisha dalam merancang busana muslim *ready-to-wear* untuk perempuan *plus size* yang sesuai dengan ukuran tubuhnya dan nyaman tetapi tetap menggunakan ciri khas *brand* Valisha.
2. Untuk memaparkan dan mengetahui proses perancangan busana muslim untuk perempuan *plus size* baik dari segi pola dan desain.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

1. Memudahkan *brand* Valisha dalam merancang busana muslim *ready-to-wear* untuk perempuan *plus size* yang sesuai dengan ukuran tubuhnya dan nyaman tetapi tetap menggunakan ciri khas *brand* Valisha.
2. Dapat menggambarkan dan memahami proses perancangan busana muslim *ready-to-wear* untuk perempuan *plus size* baik dari segi pola dan desain busana.

I.7 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Metodologi Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati sebuah kejadian yang terjadi secara langsung terhadap suatu masalah penelitian dengan menggunakan alat indera sebagai media utamanya. Observasi dilakukan dengan mengamati bentuk tubuh perempuan *plus size* bagian tubuh mana yang lebih besar sehingga dalam proses pembuatan pola menjadi lebih mudah, observasi busana seperti apa yang sesuai dengan perempuan *plus size* baik dari segi material busana dan segi desain busana dan observasi pada produk *brand* Valisha untuk melihat warna dan unsur garis apa yang biasa digunakan dalam produk Valisha.

B. Metodologi Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, literatur-literatur dan laporan-laporan yang ada kaitannya dengan penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data tentang perempuan *plus size*, busana muslim, *ready-to-wear* dan unsur garis. Buku-buku yang digunakan dalam studi pustaka penelitian ini adalah *Fashion Design The Complete Guide* 2012, *Tata Busana* 2008, *Fundamentals of Garment Design* 2009, *IL Modellismo* 2004, *The Fundamentals of Fashion Management* 2011, *Dasar-dasar Desain* 2002, *Visual Design in Dress* 1996, *Modest Wear* 2017, *Cara Jitu Mengatasi Kegemukan* 2010, *Historical Dictionary of The Fashion Industry* 2007, dan *Digital Textile Design* 2012.

C. Metodologi Eksperimen

Metode eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari sebuah data dengan melakukan sebuah percobaan objek yang dapat memberikan sebuah fakta informasi. Eksperimen dilakukan dengan melakukan percobaan dua sistem pola yaitu sistem pola Burgo dan pola Bunka. Percobaan dua sistem pola dilakukan untuk mengetahui pola mana yang sesuai bagi perempuan *plus size*. Eksperimen selanjutnya yang dilakukan adalah alternatif desain busana dan desain motif untuk melihat desain busana dan motif mana yang sesuai untuk perempuan *plus size*.

I.8 Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penulisan laporan penelitian diperlukan sistematika pembahasan yang baik, agar pembahasan persoalan dan penyajian hasil laporan dapat terstruktur dengan baik, terarah, dan mudah dimengerti. Untuk itu penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I :

Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 :

Studi Literatur

Pada bab ini berisi studi literatur tentang teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan penelitian dan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan penelitian.

BAB 3 :

Proses Perancangan

Pada bab ini berisi tentang konsep karya, tahap eksplorasi, proses produksi, dan konsep *merchandise*.

BAB 4:

Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis dalam penelitian.